

SKRIPSI

STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAMA-2 RADIO REPUBLIK INDONESIA

(RRI) MATARAM DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA DI

ERA DIGITALISASI MEDIA



Disusun Oleh :

RIDA SOHIBNA

NIM.2020G1C018

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

TAHUN 2024

SKRIPSI
STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM-2 RADIO REPUBLIK INDONESIA
(RRI) MATARAM DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA DI
ERA DIGITALISASI MEDIA

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagai Persyaratan Menjadi Sarjana Sosial
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH MATARAM
TAHUN 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM-2 RADIO REPUBLIK INDONESIA
(RRI) MATARAM DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA DI
ERA DIGITALISASI MEDIA**

SKRIPSI-S1

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Mataram

Diajukan oleh :

Rida Sohibna

2020G1C015

Telah disetujui Oleh

Pembimbing I




Endang Rahmawati, M.Kom.I
NIDN. 10802018802

Pembimbing II



Dr. Suhadah, M.Si
NIDN. 0820037401

Mengetahui



Dekan Fakultas Agama Islam
Suwandi, S.Ag., M.Pd.I
NIDN. 0814067001

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Program-2 Radio Republik Indonesia (RRI)
Mataram Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Digitalisasi
Media

Nama : Rida Sohibna

Nim : 2020G1C018

Telah diajukan di hadapan penguji Skripsi Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam
pada tanggal 5 Februari 2024 dan dinyatakan diterima.



Dosen Penguji

Penguji I


Yusron Saudi, S.T., M.Pd
NIDN. 0806068802

Penguji II


Ishanan, M.Sos
NIDN.0811129101

Pembimbing I


Endang Rahmawati, M.Kom.I
NIDN. 10802018802

Pembimbing II


Dr. Suhadah, M.Si
NIDN. 0820037401

Di Sahkan Oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam


Suwandi S. Ag., M.Pd.I
NIDN. 0814067001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rida Sohibna
NIM : 2020G1C018
Program Studi : Komunikasi Dan Penyaiaran Islam
Fakultas : Agama Islam (FAI)
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM-2 RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) MATARAM DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA DI ERA DIGITALISASIMEDIA**

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang dijadikan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar starta satu (S-1) di Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Saya telah mencantumkan semua sumber data yang telah saya gunakan dalam penelitian karya ini, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Saya bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain.

Mataram, 5 Maret 2024



Rida Sohibna
NIM.2020G1C018



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rida Sohibna
 NIM : 202061018
 Tempat/Tgl Lahir : Tanjung, 19 September 2001
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Fakultas : Agama Islam
 No. Hp : 085 954 780 226
 Email : ridhasohibna1920@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Strategi Komunikasi program - 2 Radio Republik Indonesia (PRI) Mataram Dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Digitalisasi Media

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 34%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 04 Maret2024

Penulis



Rida sohibna
 NIM. 202061018

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar S.Sos.M.A.
 NIDN. 0802048904

Salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rida, Sahibna
NIM : 202061018
Tempat/Tgl Lahir : Tanjung, 19 September 2001
Program Studi : Komunikasi Dan Pengajaran Islam
Fakultas : Agama Islam
No. Hp/Email : ridha.sahibna1920@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Strategi komunikasi Program -2 Radio Republik Indonesia (RRI)
Mataram Dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era
Digitalisasi Media.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 04 Maret.....2024

Penulis



Rida Sahibna
NIM. 202061018

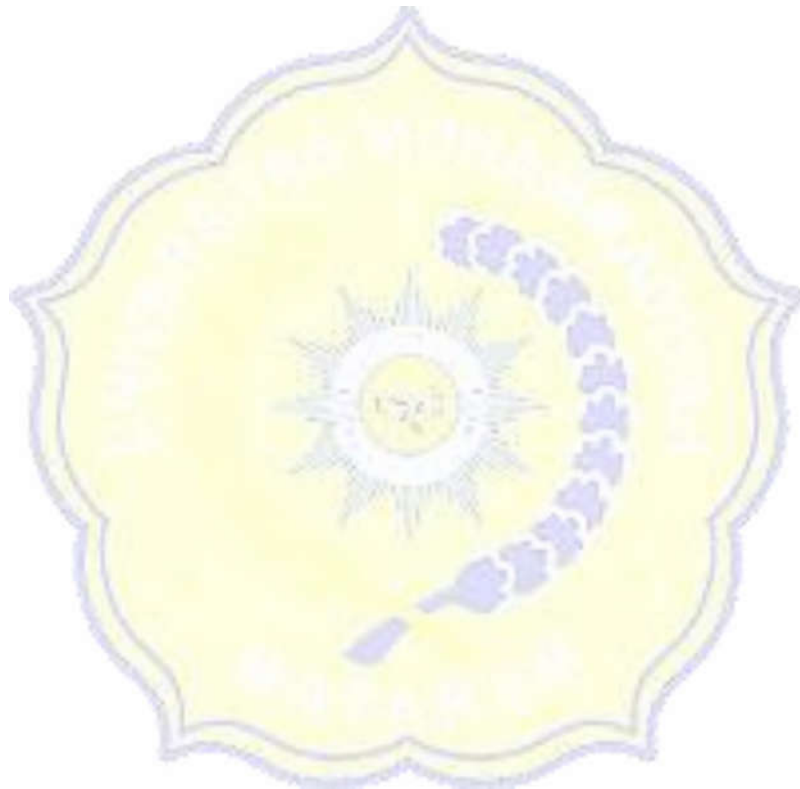
Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

“Hadiah terbaik adalah apa yang kamu miliki, dan takdir terbaik adalah apa yang kamu jalani”

-Ustadz Agam Fahrul-



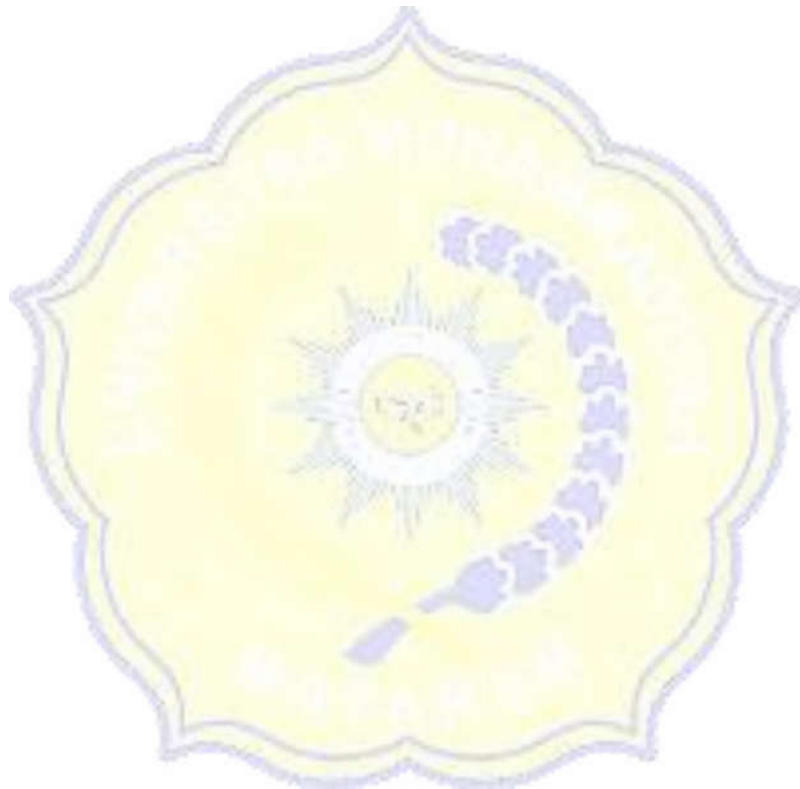
LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah rabbil alamin

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, sujud dan syukurku atas limpahan dan rahmat dan hidayah-Nya, membekali hamba dengan kekuatan, ilmu karunia serta kemudahan selama proses perkuliahan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Rasulullah Shallallahu'alaihi wasalam yang telah di nantikan syafatnya di yaumul akhir. Semoga ini menjadi langkah awal untuk meraih cita-cita oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan rasa hormat peneliti mengucapkan terimakasih tak terhingga pada;

1. Kedua orang tua saya, Bapak Muhdin dan Ibu Muliana yang selalu memberikan support terbesar selama hidup saya.
2. Misadi dan Rawitef kakek dan nenek saya yang telah membesarkan saya, keikhlasan mereka yang telah merawat hingga saat ini.
3. Hadriatul Aspari dan Kenzie adik-adik tersayang saya semoga mereka suatu hari nanti bisa mengikuti jejak saya.
4. Sahabat saya, Lilik Apriani, Afrina Lauza, Nabila Fitriyani, Nur Maratun, Azka Nur Syafana yang telah membantu dan memberikan support dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Keluarga besar mahasiswa KPI Angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan moril kepada peneliti.

6. Dan kepada semua yang telah memberikan bantuan dan dorongan yang tak dapat disebutkan satu persatu. Semoga semua kebaikan akan di balas oleh Allah SWT.
7. Dan almamaterku Universitas Muhammadiyah Mataram.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Rasulullah Shallallahu'alahi Wasallam yang selalu di nantikan syafatnya di yaumul akhir nanti.

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti, sehingga dalam pembuatan skripsi ini tidak sedikit bantuan, petunjuk, saran-saran, maupun arahan dari berbagai pihak, oleh karna itu dengan kerendahan hati dan rasa hormat peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Drs. Abdul Wahab, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Suwandi, S.Ag.,M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Endang Rahmawati, M.Kom.I selaku kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram serta selaku dosen pembimbing I dalam proses penyusunan skripsi penelitian ini terima kasih atas bimbingan, saran dan motivasi yang diberikan.

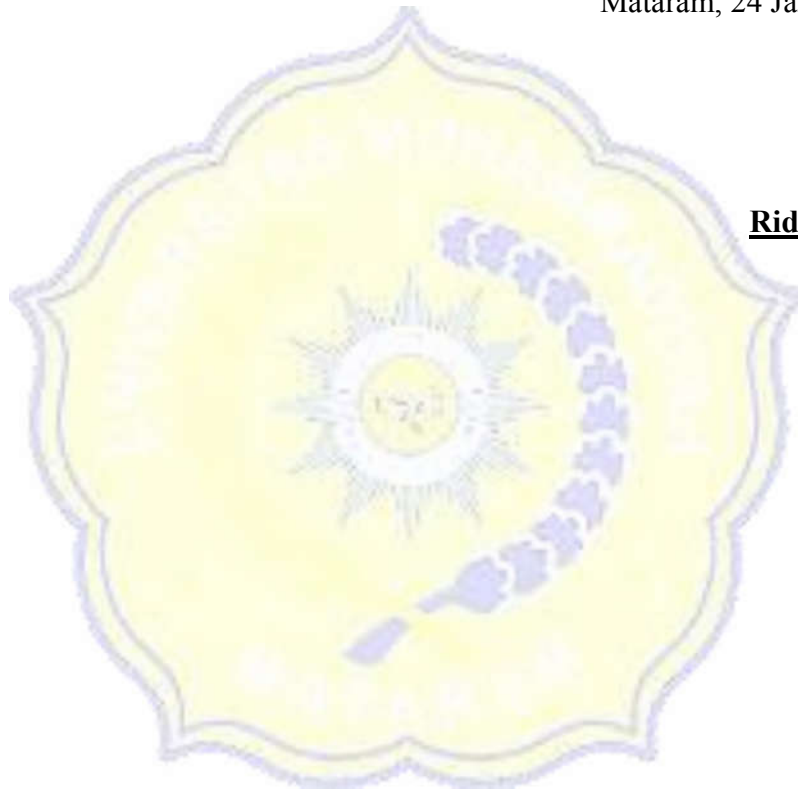
4. Dr. Suhadah, M.Si selaku dosen pembimbing II dalam proses pembuatan penyusunan skripsi penelitian ini atas bimbingan, saran dan motivasi yang diberikan.
5. Seluruh Dosen, Karyawan, serta Staf Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Muhammdiyah Mataram.
6. Terkhusus Kedua orang tua saya, Bapak Muhdin dan Ibu Muliana yang selalu memberikan support terbesar selama hidup saya.
7. Misadi dan Rawitef kakek dan nenek saya yang telah membesarkan saya, keikhlasan mereka yang telah merawat hingga saat ini.
8. Hadriatul Aspari dan Kenzie adik-adik tersayang saya semoga mereka suatu hari nanti bisa mengikuti jejak saya.
9. Sahabat saya, Lilik Apriani, Afrina Lauza, Nabila Fitriyani, Nur Maratun, Azka Nur Syafana yang telah membantu dan memberikan support dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Sahabat saya, Lilik Apriani, Afrina Lauza, Nabila Fitriyani, Nur Maratun, Azka Nur Syafana yang telah membantu dan memberikan support dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Keluarga besar mahasiswa KPI Angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan moril kepada peneliti.
12. Dan kepada semua yang telah memberikan bantuan dan dorongan yang tak dapat disebutkan satu persatu. Semoga semua kebaikan akan di balas oleh Allah SWT.

Demikian ucapan syukur dan terima kasih peneliti sampaikan. Seomga Allah senantiasa membalas semua kebaiakan yang telah di beri. Di samping dari kekurangan pada skripsi ini, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Mataram, 24 Januari 2024

Penulis

Rida Sohibna



ABSTRAK

Skripsi, Rida Sohibna. Nim: 2020G1C018, ini berjudul Strategi Komunikasi Programa-2 Radio Republik Indonesia (RRI) Mataram Dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Digitalisasi Media.

Penelitian ini membahas strategi komunikasi Pro 2 Radio Republik Indonesia (RRI) Mataram yang merupakan pusat kreatifitas anak muda, mengikuti tren dan menginspirasi audiens melalui inovasi baru dalam mempertahankan eksistensinya di era digitalisasi media. Dimana anak muda sekarang jarang mendengarkan media berbasis radio, sejak awal mulanya teknologi berkembang dan lebih memudahkan manusia kini, sudah adanya *handphone* pintar yang di bawa kemana-mana dan mudah di jangkau. Oleh sabab itu, RRI Mataram melakukan perkembangan di ranah digital dengan mengikuti perkembangan zaman. Tujuannya untuk mengetahui strategi komunikasi Pro 2 RRI Mataram untuk mempertahankan minat pendengar dan faktor penghambat dan pendukung untuk mempertahankan eksistensinya di era digitalisasi media. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang dimana penelitian ini dilakukan melalui analisis tren media digital. Wawancara dengan staf Pro 2 RRI Mataram dan audiens yang target pendengarnya adalah anak muda yang berumur dari 15 sampai 30 tahun. Sehingga hasil dari penelitian ini adalah startegi komunikasi yang diterapkan berdasarkan yang di lakukan, Pro 2 RRI Mataram yaitu: Komunikasi Perencanaan (*Comunnication Planning*) dan komunikasi manajemen (*Comunnication Manajement*). Teridentifikasi beberapa strategi, ekspensi ke platfrom digital, pengembangan staf melalui edukasi, fokus konten relevan dengan audiens lokal, penggunaan media sosial untuk interaksi lebih aktif, serta inovasi konten. Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat memberikan panduan yang bermanfaat bagi RRI Mataram dalam mempertahankan eksistensinya dan meningkatkan keterlibatannya di ranah digital.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Radio, Eksistensi, Digitalisasi media, RRI.

ABSTRACT

A Thesis, Rida Sohibna. Student ID: 2020G1C018. "The Communication Strategies of Pro 2 Radio Republik Indonesia (RRI) Mataram in Sustaining Its Existence in the Media Digitalization Era"

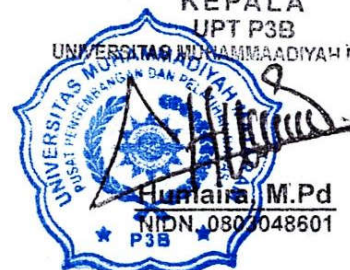
This research discusses the communication strategies of Pro 2 Radio Republik Indonesia (RRI) Mataram, which serves as a center of creativity for young people, following trends and inspiring the audience through new innovations in sustaining its existence in the media digitalization era. Nowadays, young people rarely listen to radio-based media, as technology has evolved since its inception, making it easier for humans with the presence of Smartphone that can be carried everywhere and easily accessed. Therefore, RRI Mataram has developed in the digital realm by keeping up with the times. The aim is to understand the communication strategies of Pro 2 RRI Mataram in maintaining listener interest and identifying inhibiting and supporting factors to sustain its existence in the era of media digitalization. This research used qualitative descriptive analysis, which is conducted through the analysis of digital media trends. Interviews were conducted with Pro 2 RRI Mataram staff and the audience, whose target listeners are young people aged 15 to 30 years old. The findings of this research reveal communication strategies implemented by Pro 2 RRI Mataram, namely: Communication Planning and Communication Management. Several strategies were identified, including expansion to digital platforms, staff development through education, focusing on relevant content for the local audience, using social media for more active interaction, and content innovation. It is hoped that the findings of this research can provide useful guidance for RRI Mataram in sustaining its existence and enhancing its involvement in the digital realm.

Keywords: Communication Strategies, Radio, Existence, Media Digitalization, RRI.

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
UPT P3B

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



Humaira, M.Pd
NIDN.0807048601
P3B

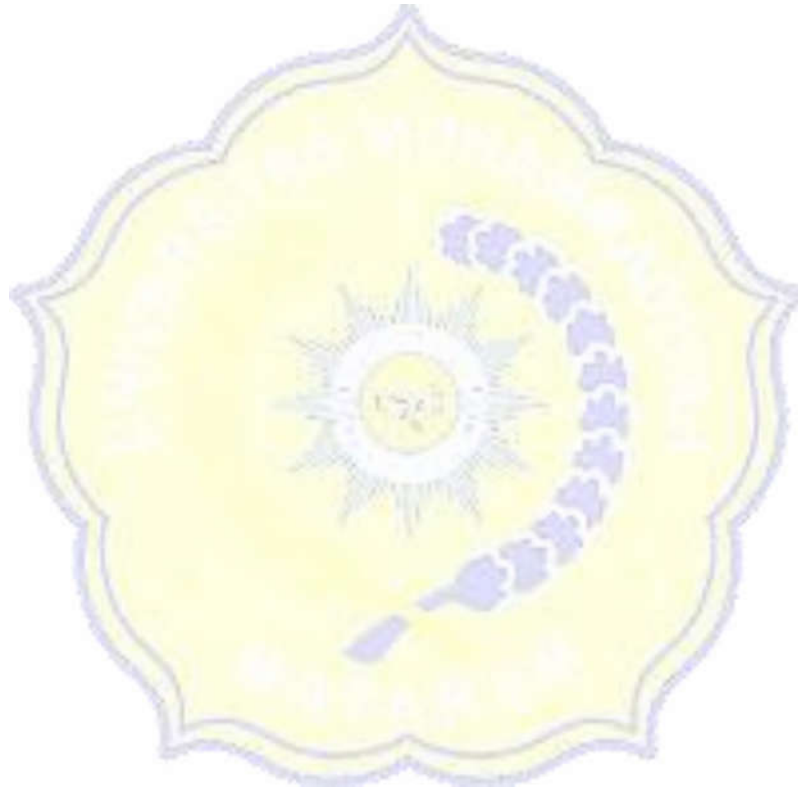
DAFTAR ISI

COVER	
SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Ruang Lingkup.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. KajianTeori	18
1. Pengertian Strategi	18
2. Strategi Program.....	18
3. Strategi Komunikasi.....	21
4. Radio	23

5. Eksistensi.....	24
6. Digitalisasi Media.....	25
C. Karangka Berfikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Sumber Data.....	29
1. Data Primer.....	29
2. Data Sekunder	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Observasi	30
2. Wawancara	31
3. Dokumentasi.....	32
D. Teknik Analisis Data.....	32
E. Sistematika Penulisan	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Sejarah Radio Republik Indonesia (RRI) Mataram.....	35
B. Visi Dan Misi LPP RRI Mataram.....	36
1. Visi	36
2. Misi.....	36
C. Logo dan Arti Logo RRI.....	37
D. Tri Prasetya RRI.....	39
D. Ruang Lingkup Kegiatan RRI Mataram	40
E. Struktur Jabatan Satuan Kerja RRI Type B LPP RRI Mataram	43
F. Profil Pro 2 RRI Mataram.....	44
G. Hot Clock Program Pro 2.....	51
H. Faktor penghambat dan faktor pendukung Pro 2 RRI Mataram.....	58
BAB V KESIMPULAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 4. 1 Profil Pro 2 RRI Mataram.....	45
Tabel 4. 2 Program Harian/ Reguler	47
Table 4. 3 Program Mingguan/ Reguler.....	49
Tabel 4. 4 Data Subjek Penelitian anak muda (Usia 15-30).	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Radio	3
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	26
Gambar 4. 1 Logo LPP RRI.....	37
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi.....	43
Gambar 4. 3 Logo Pro 2 RRI Mataram.....	44
Gambar 4. 4 Clock SPADA (05.00 - 06.00)	51
Gambar 4. 5 Hot Clock SPADA (06.00 – 09.00)	52
Gambar 4. 6 Hot Clock Santai Siang (09.00 – 12.00).....	53
Gambar 4. 7 Hot Clock Santai Siang (12.00 – 16.00).....	54
Gambar 4. 8 Hot Clock Sore Ceria (16.00 – 23.00).....	55
Gambar 4. 9 Hot Clock Jaga Malam (20.00 – 23.00)	56
Gambar 4. 10 Hot Clock Jaga Malam (23.00 – 24.00)	57
Gambar 4. 11 Hasil Survei Google Form.....	61
Gambar 4. 12 Profil Instagram Pro 2	63
Gambar 4. 13 Postingan Instagram Pro 2	65
Gambar 4. 14 Google www.rri.co.id	66
Gambar 4. 15 Aplikasi RRI Digital	70
Gambar 4. 16 Aplikasi RRI Digital.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

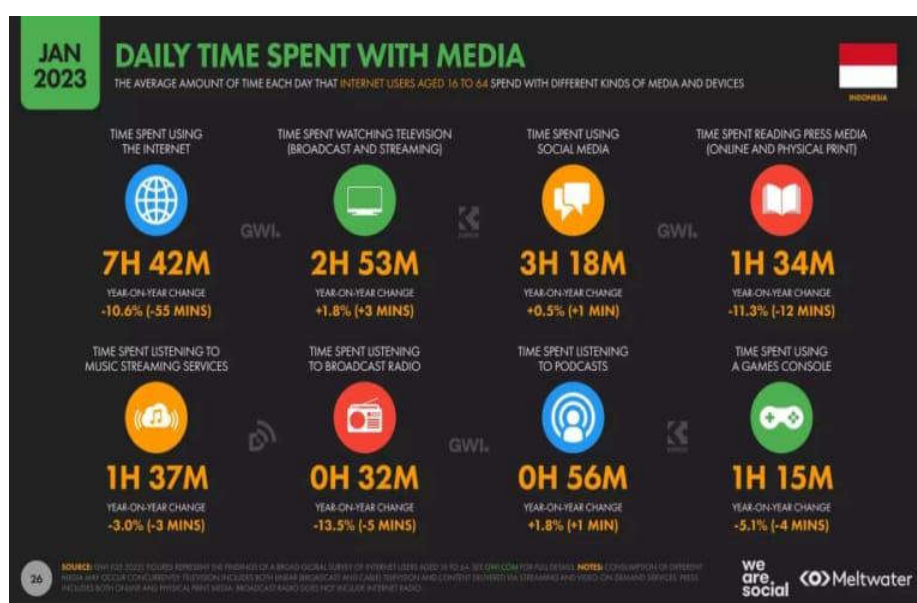
A. Latar Belakang Masalah

Radio Republik Indonesia (RRI) merupakan radio di bawah naungan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). *Sekali di udara, Tetap di udara.* Slogan yang terkenal dari dulu sampai sekarang. Pas bagi RRI dan pas di telinga pendengar, masyarakat luas pun akrab dengan dua kata ini. Stasiun radio ini di sebut merupakan lembaga penyiaran karena kriteria nya menggunakan frekuensi. Mendengarkan radio bukan hanya dari frekuensi secara *on-air*, tetapi seiring berkembangnya zaman RRI beralih menggunakan media baru, bisa mendengarkan radio kapanpun dan dimanapun melalui handpohne.¹

Radio yang masih tetap mempertahankan eksistensinya adalah Radio Republik Indonesia (RRI). Para pendiri RRI mempunyai sikap yang independen dan mendalam terhadap berbagai ras, agama, dan kelompok. Di butuhkan integritas dan komitmen yang kuat untuk menjaga cara pandang yang luas dan tidak memihak. Tegak lurus dalam mempertahankan negara. Semakin berkembangnya zaman dan semenjak adanya televisi radio kurang di minati pendengar, dalam perkembangannya dunia penyiaran di tanah air mengalami perubahan yang

¹ Dwiyana, Widhie Kurniawan dkk, 2022. Buku gaya pedoman penulisan berita, kantor berita radio nasional RRI.CO.ID. hal 01. Bambang

sangat pesat akibat perkembangan teknologi dan informasi.² Di lihat dari survei minat pendengar radio di Indonesia tahun 2023 semakin menurun akibat persaingan dengan media *multiplatform* baru. Rata-rata setiap hari waktu melihat televisi (*broadcast*, streaming dan video tentang permintaan): 2 jam, 53 menit (naik 1,8% atau naik sekitar 3 menit) rata-rata setiap hari. Terlihat dari gambar di bawah ini:



Gambar 1.1 we are social

Sebagai stasiun radio publik di kota Mataram, RRI Mataram terus berupaya membangun eksistensinya, antara lain mengembangkan ide-ide inovatif dan memperluas jaringan penyiarannya, dengan menghadirkan sejumlah program acara berkualitas top. LPP RRI cabang Mataram didirikan pada tanggal 31 Desember 1960 yang berlokasi di Jalan Langko nomor 83 Mataram. LPP RRI cabang Mataram ini hanya memiliki tiga

² Bambang Dwiwana, Widhie Kurniawan dkk, 2022. Buku gaya pedoman penulisan berita, kantor berita radio nasional RRI.CO.ID. Hal 03.

programa saja yaitu Pro 1 (FM 89,2 MHz), pro 2 (FM 104,2 MHz) dan pro 4 (FM 103,4 MHz). Sedangkan yang biasa kita ketahui program yang ada di RRI ada empat program, tetapi program 3 atau Pro-3 (94,3 MHz) berpusat di Jakarta, Radio Republik Indonesia cabang Mataram ini juga termasuk cepat mengikuti perkembangan zaman. Terlihat RRI saat ini perkembangannya semakin luas, dengan cara *streaming* melalui website khusus bahkan aplikasi khusus yaitu RRI PLAY dan RRI NET yang bisa diakses dimana saja sehingga orang bisa mendengarkan radio dimana saja tanpa harus menggunakan perangkat radio seperti dahulu. RRI Net merupakan digital *platform* alternatif media informasi berbentuk visualisasi konten audiotif yang sebelumnya hanya bisa di dengarkan melalui audio. *Platform* ini dimanfaatkan oleh RRI dalam menyajikan beberapa konten yang di selenggarakan oleh tiga program. Program (Pro-1) – pusat siaran pemberdayaan masyarakat, program 2 (Pro-2)- pusat siaran kreatifitas anak muda, dan Program 4 (Pro-4) – pusat budaya dan pendidikan.³

Tepat di ulang tahun RRI yang ke-78 meresmikan *transformasi multiplatform* baru aplikasi RRI Digital semua sudah komplit di dalamnya, menghadapi tantangan zaman yang dimana sekarang 80 persen milenial menggunakan *smartphone*. RRI Net mudah di akses melalui *smartphone* dengan membuka laman resmi RRI Digital dan rri.co.id dengan adanya *Multiplatform* baru ini memudahkan masyarakat

³ “Lembaga penyiaran berizin di Nusa Tenggara Barat” <https://eprints.umm.ac.id/58727/49/BAB%20I.Pdf>. Di akses pada tanggal 21 september 2023.

mengakses di media online. Radio Republik Indonesia ini kini bersiaran di 97 stasiun radio yang ada di NKRI.⁴ Semenjak adanya internet menggeser teknologi-teknologi *mainstream* yaitu salah satunya adalah radio. Sehingga beberapa iklan dan programnya juga menjadi berkurang. Oleh sebab itu, sebagian besar pasar radio berkurang, persaingan semakin ketat terlebih semenjak adanya TV, tak hanya itu TV juga dikalahkan oleh media online. Perkembangan aplikasi streaming musik *spotify* menjadi penyebab radio beralih menjadi aplikasi online dengan *multiplatform* atau media baru, sehingga program RRI Mataram bisa di akses melalui RRI Digital dan media sosial lainnya.⁵ Perubahan yang berubah dari keadaan sebelumnya radio agar dapat mengimbangi perkembangan zaman yang serba digital. Salah satunya dengan menyediakan fitur agar radio tidak benar-benar ditinggalkan pendengar, maka radio dituntut untuk melakukan digital dan aplikasi yang memungkinkan pendengar dapat menikmati siaran radio tanpa terbatas waktu maupun tempat melalui *smartphone*.⁶

Perkembangan media terus berubah , perkembangan teknologi terus bergerak, media boleh bertambah namun prinsip-prinsip RRI harus di pegang teguh.Tri Prasrtya ini sebagai tujuan RRI sehingga masih eksis sampai sekarang, dan Tri Prasetya itu disusun ketika perkembangan

⁴ Sofia Hanni. 2018. RRI Perkenalkan platfrom baru konvergensi<https://m.antaranews.com/amp/berita/747052/rri-perkenalkan-platfrom-baru-konvergensi>. Di akses pada 21 september 2023.

⁵ Meda Sandena Liono, 2022. Strategi lembaga penyiaran radio mempertahankan pendengar di tengah berkembangnya streaming musik berbayar spotify. Jurusan ilmu komunikasi FISIPOL Universitas Lampung. Hal.4

⁶ Nasir, 2023. Strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar dalam mempertahankan minat pendengar pada Era Digital. Program studi administrasi bisnis, Pendidikan dan pengembangan profesi Indonesia Makkassar.

teknologi penyiaran masih pada fase awal. Dalam satu organisasi atau perusahaan tentunya banyak memiliki keinginan yang kuat untuk maju dan berkembang dari zaman dan perkembangan teknologi, untuk itu butuh persiapan dan pemikiran yang jauh kedepan, harus memiliki aspek pemodalannya yang dimiliki, aspek penguasaan teknologi dan informasi, aspek globalisasi ekonomi, aspek persaingan usaha, hingga aspek kebijakan pemerintah. Faktor yang membuat RRI melakukan perubahan ialah dari segi internal dan eksternal, hal tersebut berupa peluang, kekuatan, kelemahan dan ancaman. Perubahan yang dilakukan oleh manajemen RRI yaitu perubahan yang dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah, dimana perubahan yang menuntut RRI menjadi radio yang melayani kebijakan masyarakat, bukan lagi sebagai kaki tangan pemerintah. Sehingga Tri Prasetya ini menuntut internal agar terjadinya perubahan yang sangat pesat untuk RRI.⁷

Dengan pergeseran perilaku konsumen menuju *platform* digital seperti streaming, podcast, dan media sosial, audiens radio konvensional cenderung berkurang, mengakibatkan tantangan bagi RRI Mataram untuk mempertahankan jumlah pendengar setianya. Keterbatasan aksesibilitas RRI Mataram diarahkan digital, terutama dalam menghadirkan konten secara online, bisa menghambat daya jangkauan dan daya tarik terhadap generasi yang lebih terhubung dengan dunia online. Tak hanya itu, persaingan dari media digital lainnya. Tidak adanya adaptasi teknologi yang cepat dan

⁷ Tri prasetya RRI Mataram, di akses pada 21 september 2023.

tepat dalam menyediakan konten yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi audiens di lingkungan digital menjadi salah satu hambatan signifikan. Kurangnya keterlibatan interaktif, seperti kurangnya respon terhadap umpan balik atau partisipasi aktif, dapat mengurangi daya tarik Pro 2 RRI Mataram di antara audiens digital. Dalam konteks ini, Pro 2 RRI Mataram dihadapkan pada tantangan signifikan dalam mempertahankan eksistensinya ditengah gelombang transformasi media yang didorong oleh digitalisasi.

Akibat perubahan menggunakan aplikasi RRI Digital, LPP RRI Mataram telah menyusun strategi komunikasi dengan harapan dapat menjelaskan tindakan berdasarkan tujuan yang dilakukan perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan. Maka oleh sebab itu, RRI Mataram kini menggunakan media baru untuk memudahkan audiens dan peniar saling berintraksi melalui *smartphone*, ini menandakan semakin berkembang nya teknologi maka RRI Mataram mengikuti perkembangan informasi dan teknologi. Peneliti ingin meneliti lebih dalam lagi tentang eksistensi yang tetap di pertahankan oleh RRI Mataram, Fokus yang di ambil dari tiga programa yang ada, maka dari hasil observasi sementara di lapangan fokus penelitian ini adalah pro 2 RRI Mataram sebagai program yang fokusnya terhadap kreatifitas anak muda. Maka sesuai dengan fokus penelitian ini tentang strategi komunikasi programa 2 RRI Mataram dalam mempertahankan eksistensinya di era digitalisasi media.

B. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dari Latar Belakang Penelitian diatas adalah :

1. Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh Pro 2 RRI Mataram dalam mempertahankan minat pendengar ?
2. Bagaimana mempertahankan eksistensi melalui program Pro 2 RRI Mataram di era digitalisasi media ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh Pro 2 RRI Mataram dalam mempertahankan minat pendengar.
2. Untuk mengetahui bagaimana Pro 2 RRI Mataram dalam mempertahankan eksistensinya di era digitalisasi media.

D. Ruang Lingkup

1. Penelitian ini berlokasi pada RRI Cabang Kota Mataram yang berlokasi di Jalan Langko 83 Mataram.
2. Penelitian ini lingkupnya pada strategi komunikasi untuk mempertahankan eksistensi di era digital pada Pro 2 RRI Mataram.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini secara teoritis akan mendatangkan manfaat yaitu untuk menjadi bahan informasi dan data bagi penelitian yang ingin meneliti tentang RRI Mataram

seterusnya. Disamping itu penelitian ini akan menimbulkan pendengar yang banyak dan pengetahuan tentang program Pro-2 RRI mataram khususnya untuk anak muda.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis dapat diklarifikasi beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu :

- a. Sebagai sarana pengembangan kreatifitas anak muda yang ada di Nusa Tenggara Barat.
- b. Sebagai sarana untuk mengembangkan teori tentang radio, baik digunakan dalam pembelajaran maupun dalam penelitian.
- c. Untuk menjadikan RRI Mataram sebagai tujuan berkembang bagi radio yang ada di Nusa Tenggara Barat. Baik itu radio swasta, radio komunitas menjadikannya sebagai contoh.
- d. Sebagai sarana untuk menghibur pendengar setia RRI Mataram.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Secara umum pengertian penelitian terdahulu merupakan sumber lampau dari hasil penelitian yang nantinya sebagai perbandingan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Tujuan (mencatat) penelitian terdahulu dalam suatu penelitian atau karya penelitian adalah agar akar keilmuan yang di lakukan oleh ilmuan terdahulu dapat dilanjutkan dan menimbulkan penelitian baru. Agar setiap solusi yang ada dapat bermanfaat dan tidak terbuang percuma melalui pengulangan yang tidak perlu. Dibawah ini merupakan hasil penelitian terdahulu yang akan menjadi acuan dalam penelitian yang akan peneliti teliti, berupa skripsi dan jurnal yang hampir sama dengan penelitian yang akan diteliti.⁸

1. *Skripsi* “Strategi Komunikasi penyiar Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung”. Ini di tulis oleh Ahmad Gozali. Yang merupakan penelitian mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung tahun 2019. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang membahas tentang RRI di kota Bandar Lampung yang merupakan latar belakang pembahasan, membahas tentang radio yang merupakan salah satu media massa yang sudah ada sejak zaman dahulu. Yang mana di era digital ini sudah semakin menurun keeksistensiannya, sehingga

⁸ Harys, 2020. Penelitian terdahulu, <https://www.jopglass.com/penelitian-terdahulu/> diakses pada tanggal 2 oktober 2023.

penulis tertarik melakukan penelitian mengenai strategi komunikasi penyiar RRI Bandar Lampung yang di terapkan agar bisa eksis dan bersaing meski banyak nya media massa digital.⁹

2. *Skripsi* “Strategi Komunikasi Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya Ditengah Dunia Digitalisasi tahun 2019/2020. (Studi kasus : Radio suara kancanta Lombok Timur).” Ini di tulis oleh Nurhasmini. Penelitian yang di teliti oleh mahasiswa UIN Mataram Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun 2020. Metedologi penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. Latar belakang dari penelitian ini adalah banyak stasiun radio yang dibuat membantu pendengar dengan mudah memilih program yang mereka sukai, sehingga jika program itu tidak menarik minat mereka, mereka akan mencari stasiun radio lain. Oleh karena itu terjadi persaingan antara stasiun radio dengan stasiun radio lainnya. Untuk mempertahankan eksistensinya Radio Suara Kenacana harus lebih kreatif dan inovatif. Hal ini juga dikarenakan persaingan di dunia radio sangat kuat, terutama di saluran FM. Karena saluran FM mempunyai kualitas yang lebih bagus, saluran suara FM juga memiliki lebar pita yang lebih banyak dari saluran siaran AM. Sehingga kualitas suara yang dihasilkan lebih jelas, dan juga jangkauan sinyal FM lebih rendah daripada sinyal AM, sehingga relatif bebas dari gangguan. Dalam menghadapi

⁹ Ahmad Gozali Skripsi “ Startegi komunikasi penyiaran radio republik indonesia (RRI) di Bandar Lampung” di akses pada tanggal 2 oktober 2023.

persaingan tersebut, Radio Suara Kancanta tentu harus memiliki strategi- strategi yang kreatif dan menarik dalam mengelola dan menarik minat masyarakat.¹⁰

3. *Skripsi* “Startegi Radio Mempertahankan Eksistensi (Studi Kualitatif Strategi Komunikasi Solo pada 92.9 FM Dalam Menegembangkan Konten *New Media* Sebagai Upaya Mempertahankan Eksistensi di Era Digital).” Di tulis oleh mahasiswa Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu dan Sosial Universitas Sebelas Maret Surakarta atas nama Latifa Nur Fakhirah tahun 2021. Latar Belakang penelitian ini ialah menggunakan metode penelitian kualitatif. Solo Radio sebagai salah satu stasiun radio remaja dipilih dalam penelitian ini karena dianggap cocok untuk dijadikan bahan perdebatan, dimana remaja Indonesia saat ini sangat tertarik untuk menggunakan media baru. Solo Radio merupakan salah satu radio di kota Surakarta yang mempunyai segmen anak muda dan masih kokoh berdiri hingga saat ini. Banyak stasiun radio yang memanfaatkan media sosial sebagai wadah berinteraksi dengan pendengarnya, termasuk stasiun radio Surakarta. Stasiun radio menggunakan media baru untuk menunjang siarannya sehingga setiap stasiun radio dapat menjalin interaksi dengan pendengarnya di luar jam siaran. Kami juga berharap jarak antara penyiar dan pendengar bisa semakin dekat.

¹⁰ Nurhasmini Skripsi UIN Mataram Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam. “ Strategi Komunikasi Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya Ditengah Dunia Digitalisasi Tahun 2020” diakses pada tanggal 3 oktober 2023.

Stasiun radio di Surakarta yang aktif menggunakan media sosial sebagai media pendukung siarannya antara lain Radio Solo, Radio PTPN, Metta FM, SAS FM, Radio TA dan Prambors Solo.¹¹

4. Nimas Parista Pancawati dkk. 2018. *Jurnal of media and communication*. “Strategi Manajemen Radio Republik Indonesia (RRI) Mataram dalam era digital” universitas 45 Mataram. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang melatar belakangi penelitian ini yaitu Observasi, wawancara, dokumentasi, analisis data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merumuskan strategi pengelolaan LPP RRI Mataram dengan menggunakan analisis SWOT, antara lain:

Memahami pangsa pasar dengan menyajikan program-program menarik dan menarik kepada masyarakat, memaksimalkan dan memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai instansi, mempererat hubungan dengan pemerintah, menyelenggarakan program acara bagi para pendengar, memberikan penghargaan kepada pegawai yang berprestasi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan yang berkesinambungan, melaksanakan *joint branding*, meningkatkan segmentasi acara 2, meningkatkan kualitas acara dan menggunakan media lain sebagai sarana untuk meningkatkan kehadiran LPP RRI Mataram dan melengkapi sistem siaran

¹¹ “Jurnal Skripsi Startegi Radio mempertahankan eksistensinya (studi kualitatif strategi Komunikasi Solo radio 92.9 FM dalam mengembangkan konten New Media sebagai upaya mempertahankan Eksistensi di Era Digiatl) ,diakses pada tanggal 2 oktober 2023.

dengan audio dan video *streaming* serta penyempurnaan aplikasi *RRI PLAY GO* dan masalah teknis . dalam pemeliharaan peralatan agar dapat diminimalkan secara optimal.¹²

5. Nasir, 2023. *Jurnal of manajement*. Strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar Dalam Mempertahankan Minat Pendengar Pada Era Digital. Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Lembaga Pendidikan Dan Pengembangan Profesi Indonesia Makassar. Penelitian ini bertujuan mengetahui Strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar dalam mempertahankan minat pendengar pada era digital. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian, Kualitatif hasil obesrvasi dan wawancara analisis dan diuraikan data-data yang diperoleh dilapangan.¹³
6. Khasna' Latifah, Ismandianto. 2021. *Jurnal riset komunikasi*. Konvergensi Radio Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital Dan Covid-19. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas FISIPOL Universitas Riau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat keberlangsungan RRI Pekanbaru setelah mewujudkan konvergensi media dan melihat dampak konvergensi media yang dirasakan internal RRI Pekanbaru dan pendengarnya. Penelitian ini

¹² Nimas Parista Pancawati ddk “Strategi manajemen RadiO Republik Indonesia (RRI) Mataram dalam era digital” diakses pada tanggal 3 oktober 2023.

¹³. Nasir, 2023. Strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar dalam mempertahankan minat pendengar pada Era Digital. Program studi administrasi bisnis, Pendidikan dan pengembangan profesi Indonesia Makkassar.

menggunakan metode deskriptif kualitatif dan disempurnakan dengan konsep *Mediamorfosis Roger Fidler*.¹⁴

Dari enam referensi tersebut dapat membantu penelitian ini untuk di jadikan acuan agar tidak terjadinya plagiat. Berikut ini tabel persamaan dan perbedaan dari hasil penelitian diatas di cocokan dengan penelitian yang akan di teliti ini.

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	“Strategi Komunikasi penyiar Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung”. Pengarang Ahmad Gozali (2019). Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden IntanLampung.	Menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi penyiaran radio.	Lokasi penelitian yang berbeda. Tidak membahas tentang radio dalam mempertahankan eksistensinya di era digitalisasi media. Dan penelitian peneliti lebih

¹⁴. Jurnal Riset Komunika Khasna’ Latifah, Ismandianto. 2021. Konvergensi Radio Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital Dan Covid-19

			fokus ke pro-2 RRI Mataram.
2.	<p>“Strategi Komunikasi Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya Ditengah Dunia Digitalisasi (Studi kasus : Radio suara Kancanta Lombok Timur)”. pengarang Nurhasmini (2020). Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Mataram.</p>	<p>Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga sama-sama meneliti tentang startegi komunikasi dan eksistensinya ditengah dunia digitalisasi.</p>	<p>Lokasi penelitian yang berbeda, pada penelitian ini fokusnya membahas studi kasus radio suaran kancanta, sedangkan fokus penelitian ini pro-2 RRI Mataram.</p>
3.	<p>Jurnal Skripsi “Startegi Radio Mempertahankan Eksistensi (Studi Kualitatif Strategi Komunikasi Solo pada 92.9 FM Dalam Menegembangkan Konten New Media</p>	<p>Persamaan penelitian ini terletak pada metode penelitian yaitu kualitatif dan sama-sama meneliti tentang</p>	<p>Lokasi penelitian yang berbeda. Tidak membahas tentang strategi komunikasi RRI Mataram. Dan objek penelitian</p>

	<p>Sebagai Upaya Mempertahankan Eksistensi di Era Digital). Di tulis oleh mahasiswa Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu dan Sosial Universitas Sebelas Maret Surakarta atas nama Latifa Nur Fakhirah tahun 2021.</p>	<p>eksistensi radio di era digitalisasi media.</p>	<p>yang berbeda buakn RRI tetapi studi kualitatif strategi komunikasi solo pada 92.9 FM.</p>
4.	<p>Jurnal Nimas Parista Pancawati dkk “Strategi Manajemen Radio Republik Indonesia (RRI) Mataram dalam era digital” Universitas 45 Mataram.</p>	<p>Sama-sama menggunakan metode kualitatif dan subjeknya sama yaitu RRI Mataram. Sama-sama membahas tentang startegi dan eksistensi radio di era digitalisasai media.</p>	<p>Perbedaan pada objek karena penelitian ini universal menyeluruh RRI sedangkan yang membedakan ialah penelitian ini hanya meneliti pro-2 RRI Mataram, cakupannya</p>

			lebih di persempit.
5.	Journal of management Nasir, 2023. Strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar Dalam Mempertahankan Minat Pendengar Pada Era Digital. Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Lembaga Pendidikan Dan Pengembangan Profesi Indonesia Makassar.	Sama-sama menggunakan metode kualitatif dan subjeknya sama yaitu RRI. Sama-sama membahas tentang startegi dan eksistensi radio di era digitalisasi media.	Membahas tentang RRI Makassar bukan RRI Mataram, Penelitian nya mencakup RRI saja tidak dipersempit sama dengan penelitian yang di teliti.pro-2 RRI Mataram.
6.	Khasna' Latifah, Ismandianto. 2021. Konvergensi Radio Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital Dan Covid-19. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas FISIPOL	Metode penelitian sama- sama menggunakan metode kualitatif, membahas tentang	Lokasi penelitian yang berbeda, dan perbedaannya dengan penelitian peneliti ialah objeknya pada

	Universitas Riau.	mempertahankan eksistensi.	covid-19. Dan penelitian ini tidak ada strategi komunikasinya.
--	-------------------	----------------------------	--

B. Kajian Teori

1. Pengertian Strategi

Pengertian Strategi secara umum dapat dipahami sebagai upaya individu atau kolektif untuk menciptakan suatu program mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penetapan strategi juga dapat dipahami sebagai tindakan adaptasi terhadap respon atau situasi lingkungan apa pun yang terjadi.¹⁵ Strategi menurut Morissan (2013:144) adalah program umum untuk mencapai tujuan selama implementasi misi. Kata “program” dalam definisi ini mengacu pada peran *manajer* yang aktif, sadar, dan rasional dalam merumuskan strategi organisasi.

2. Strategi Program

Dalam sebuah program radio, perlu dilakukan beberapa prosedur dengan standar operasional prosedur (SOP) yang meliputi tiga tahap penting yaitu pra produksi (eksplorasi ide, perencanaan dan persiapan),

¹⁵ Pengertian strategi menurut ahli <https://www.gamedia.com/literasi/pengertian-strategi/> diakses pada tanggal 3 oktober 2023.

produksi (pelaksanaan proses produksi siaran program), dan Pasca Produksi (Evaluasi program acara pasca produksi).¹⁶

Sedangkan menurut Morrisan, strategi program dilihat melalui kacamata manajemen atau manajemen strategis.¹⁷ Terdiri atas :

a. Perencanaan Program

Di stasiun radio, perencanaan program mencakup pemilihan format program dan konten yang akan menarik dan memenuhi kebutuhan khalayak saat ini. Segmentasi pemirsa berdasarkan demografi tertentu. Perencanaan program radio juga melibatkan pencarian lembaga penyiaran yang gaya siarannya sesuai dengan format yang ditentukan.¹⁸

b. Produksi Dan Pembelian Program

Pengelola program bertanggung jawab melaksanakan rencana program yang telah ditetapkan dengan cara melaksanakan produksi program siaran, baik program yang diproduksi oleh stasiun itu sendiri maupun program yang diperoleh dari sumber lain dengan cara membeli program tersebut kembali (membeli program). Pembelian suatu program dilakukan apabila saluran penyiaran tidak memiliki peralatan produksi yang cukup namun mempunyai ide untuk pengembangan.

¹⁶ Muhammad Samih Rozin, Fatmawati, "Manajemen Dakwah Programkisah menawan sang teladan di Radio Rodja 75,6 AM Bogor". Jurnal Darusalam : Jurnal pendidikan, Komunikasi dan pemikiran Hukum Islam Vol. 10 No. 1 September 2018, h. 138.

¹⁷ Morissan Manajemen media penyiaran : Startegi Mengelola Radio dan Televisi. h. 231.

¹⁸ Morisan, manajemen Media Penyiaran : Startegi pengelola Rdio dan Televisi, h. 232.

Produksi program radio harus disesuaikan dengan bentuk Lembaga Penyiaran (LPR), baik publik, swasta, komunitas, atau langganan. Stasiun radio publik menyiarkan program acara sesuai dengan kebutuhan masyarakat sebagai kelompok konsumen utama. Stasiun-stasiun radio swasta sering kali merancang program-programnya untuk tujuan komersil, yakni program-program yang mempunyai kekuatan untuk dijual kepada pengiklan, yang mana tujuan utama stasiun radio swasta adalah memperoleh keuntungan. Selain itu, radio komunitas menciptakan program-program yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Pada saat yang sama, radio berlangganan digunakan untuk menghasilkan program-program berkualitas khusus untuk pelanggannya.

c. Eksekusi Program

Pelaksanaan program meliputi kegiatan penyampaian program sesuai rencana yang telah ditentukan. Penyelenggaraan siaran program ditentukan dengan mengatur dan mengatur jadwal siaran berbagai program. Penentuan jadwal tayang suatu acara harus didasarkan pada perilaku masyarakat, khususnya perputaran aktivitasnya pada siang hari serta kebiasaan mendengarkannya pada waktu-waktu tertentu. Oleh karena itu, suatu acara harus disiarkan pada waktu yang tepat agar sesuai dengan target audiensnya.¹⁹

d. Pengawasan Dan Evaluasi Program

¹⁹ Skripsi Indah Octary “ Strategi Manajemen penyiaran Radio Swiba FM dalam mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga penyiaran publik lokal Kabupaten Karanganyar”. <https://respository.uinjkt.ac.id> diakses pada tanggal 4 Oktober 2023.

Proses pemantauan dan evaluasi menentukan sejauh mana lembaga penyiaran dapat mencapai rencana dan tujuannya. Kegiatan evaluasi ini dilakukan secara berkala terhadap setiap departemen dan setiap karyawan. Hal ini memungkinkan manajer umum untuk membandingkan kinerja yang direncanakan. Pemantauan dilakukan dengan memeriksa hasil kerja dan kinerja yang terukur, seperti jumlah dan komposisi penonton siaran serta tingkat penjualan iklan yang dilakukan lembaga penyiaran.²⁰

3. Strategi Komunikasi

Menurut Onong Ucjana Effendy, “Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen (*communication manajemen*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasinya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dari situasi dan kondisi.”

Selanjutnya menurut Onong Uchjana Effendy, strategi komunikasi terdiri dari dua aspek penting yang harus dipelajari dan dipahami dengan baik, yaitu strategi yang dimaknai secara makro (*planned multimedia strategy*) dan secara mikro (*single communication*

²⁰ Morrison, Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi, h. 315.

medium strategy). Telaah ini sangat penting untuk memberikan makna yang lengkap dalam sebuah strategi komunikasi secara praktis.²¹

Elemen-elemen penting yang dimaksud dalam rangka membangun strategi komunikasi menurut Sukarni mencakup hal sebagai berikut.

1. Mendefinisikan dan memformulasikan sasaran komunikasi dengan menerapkan sistem formulasi *smart*, yaitu *specific, measurable, appropriate, realistic, dan temporal* (dalam waktu tertentu) digunakan dalam program kesadaran tentang implementasi kebijakan yang akan dilaksanakan.
2. Memilih kelompok target. Dalam pemilihan kelompok target, terdapat dua kelompok target yaitu *primary target groups*, dan *secondary target groups*.
3. Membuat pesan kunci atau *key messages* bagi kelompok target dengan mempertimbangkan alasan dilaksanakannya program, tujuan perubahan tingkat pengetahuan kelompok target dan bagaimana cara melakukan pesan yang disampaikan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa elemen dalam sebuah strategi komunikasi harus ada dan difokuskan pada

²¹ Dr. Edi Suryadi 2018, Strategi Komunikasi sebuah analisis teori dan praktis di era global. Hal 05.

upaya mendukung ketercapaian target bahwa semua pesan harus sampai pada pihak komunikator.²²

Strategi komunikasi dalam manajemen perilaku organisasi.

Menurut Harsey, P & Blanchard, K bahwa “ Kepemimpinan sebagai perilaku seseorang pada saat mengarahkan aktivitas kelompok pada pencapaian tujuan akhirnya mempersempit uraian perilaku pemimpin dalam dua dimensi, yaitu struktur inisiasi dan konsiderasi. Struktur inisiasi mengacu pada perilaku pemimpin dalam menggambarkan hubungan antara dirinya sendiri dengan anggota kelompok kerja dan dalam upaya membentuk pola organisasi, saluran komunikasi, dan metode atau prosedur yang ditetapkan dengan baik. Sebaliknya, konsiderasi mengacu pada perilaku yang menunjukkan persahabatan, kepercayaan timbal balik, rasa hormat, dan kehangatan dalam hubungan antara pemimpin dengan anggota stafnya.”²³

4. Radio

Radio menjadi salah satu alternatif bagi komunikator untuk menyampaikan pesan, Menurut Onong Uchjana Effendy, radio merupakan media hiburan , informasi, pendidikan dan dakwah, alhasil, stasiun radio tersebut mendapat julukan *The Fifth Estate*, diambil dari nama surat kabar yang menyandang julukan *The Fourth Estate*. Media siaran ini memiliki kemampuan tinggi untuk mengantarkan dan menyebarkan pesan-pesan pembangunan secara cepat dan serentak pada

²² Dr. Edi Suryadi 2018, Strategi Komunikasi sebuah analisis teori dan praktis di era global Hal.47

²³ Ibid, hal. 51

khalayak luas, yang berada pada tempat yang terpencar, tersebar luas, sampai kepada tempat-tempat yang terkecil. Selain kebutuhan manusia akan informasi ada pula faktor lain yaitu hiburan, sebagai penyeimbang (semacam *calling down*) setelah melakukan aktivitas radio mungkin pilihan yang begitu simple untuk mendapatkan kedua hal tersebut. Menurut Sendjaja, S. Duarsa 1993:18 radio memiliki tiga kekuatan :

a. Mobilitas tinggi

Radio bisa membawa audien kemana pun walaupun pendengar berada dalam satu lokasi, selain itu orang bisa menikmati secara radio dengan tidur-tiduran bekerja bahkan sambil mengemudikan kendaraan.

b. Realitas

Menggiring audien kedalam kenyataan dengan suara-suara aktual dan bunyi yang terekam dan disiarkan.

c. Kesegaran

Menyajikan informasi dan hiburan yang dibutuhkan komunikan secara langsung cepat pada saat kejadian.²⁴

5. Eksistensi

Menurut Abidin Zenar, Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, menjadi sesuatu. Hal ini sama dengan kata “existere”, yang berarti diluar, melampaui atau mengatasi. Oleh karena itu, keberadaannya tidak kaku dan statis, melainkan fleksibel dan

²⁴ Citra Novrica AP Sinaga : Jurnal “Strategi Komunkiasi Radio Komunitas USUKOM FM dalam mempertahankan eksistensinya” diakses pada tanggal 14 Oktober 2023.

berketahanan, berkembang atau menurun tergantung pada kemampuan mewujudkan kemungkinan-kemungkinan yang dikandungnya.²⁵

6. Digitalisasi Media

Digitalisasi adalah proses perubahan dan pemanfaatan teknologi analog menjadi digital. Dalam konteks bisnis, istilah ini sudah tidak asing lagi di era modern saat ini. Konsep ini mengubah interaksi, komunikasi, fungsi bisnis dan model bisnis menjadi lebih digital. Salah satu pendorong digitalisasi adalah perkembangan teknologi. Hal ini menyebabkan perubahan perilaku konsumen yang menginginkan pelayanan lebih cepat dan efisien. Menurut buku UMKM dalam Digitalisasi Nasional terbitan Cendikia Mulia Mandiri (2023:88), digitalisasi adalah proses transisi dari teknologi analog ke digital untuk meningkatkan kinerja, efisien atau model bisnis.²⁶ Berkembangnya suatu teknologi harus memiliki sebuah media untuk menyampaikan kepada khalayak banyak. Media sangat dibutuhkan dalam mendorong terjadinya sebuah pasar yang ingin ditargetkan.

Menurut Scharmm, media adalah suatu teknologi yang menyampaikan pesan atau informasi yang bersifat mendidik dan dapat dilihat, dibaca, didengar, dan dimanipulasi.²⁷ Media ini sering sekali

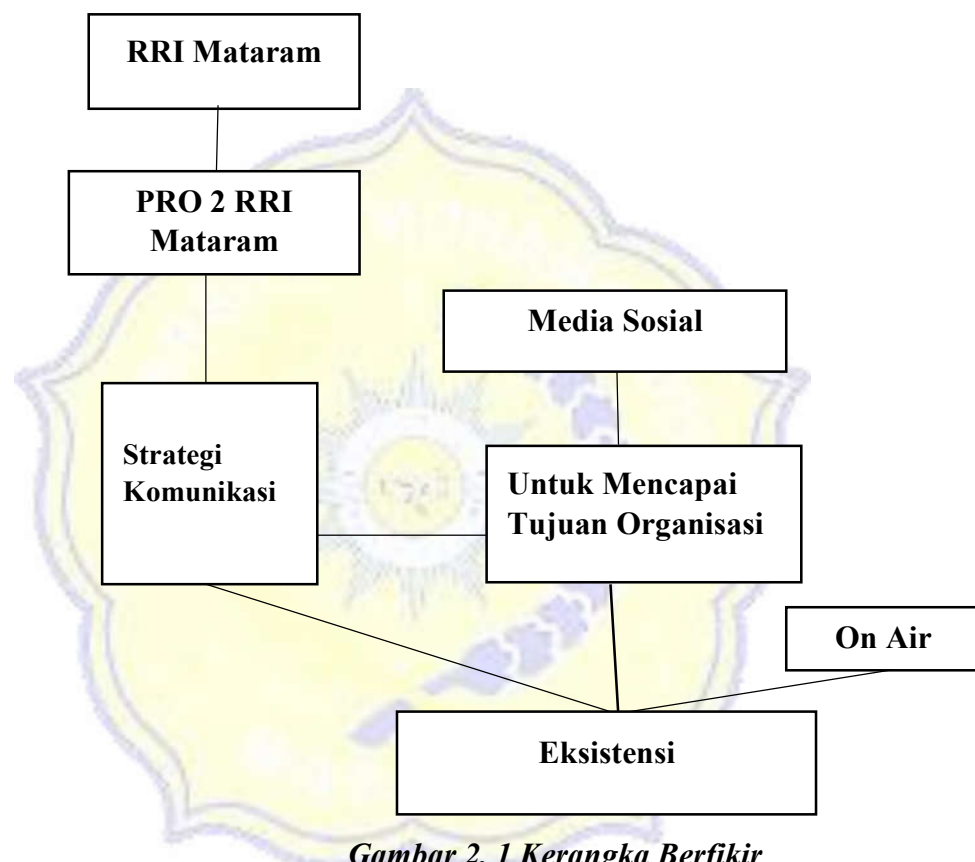
²⁵ Abidin Zaenal, Analisis Eksistensial, (Jakarta:PT..Raja GrafindoPerseda,2007) hal.16.

²⁶ Dva, 2023. Pengertian digitalisasi dan manfaatnya di Era Modern, <https://m.kumparan.com/ragam-info/digitalisasi-pengertian-dan-manfaatnya-di-era-modern> diakses pada tanggal 27 oktober 2023.

²⁷ Del, 2023. Pengertian media menurut ahli dan jenis-jenisnya, <https://m.kumparan.com/amp/pengertian-dan-istilah/pengertian-media-menurut-ahli-dan-jenis-jenisnya> diakses pada tanggal 27 oktober 2023.

digunakan oleh banyak orang terutama untuk memberikan informasi. Informasi yang diberikan dengan suatu media dapat diterima dengan baik oleh penerima pesan atau informasi selama pemberi pesan dan penerima pesan memiliki kegiatan berkomunikasi yang baik.

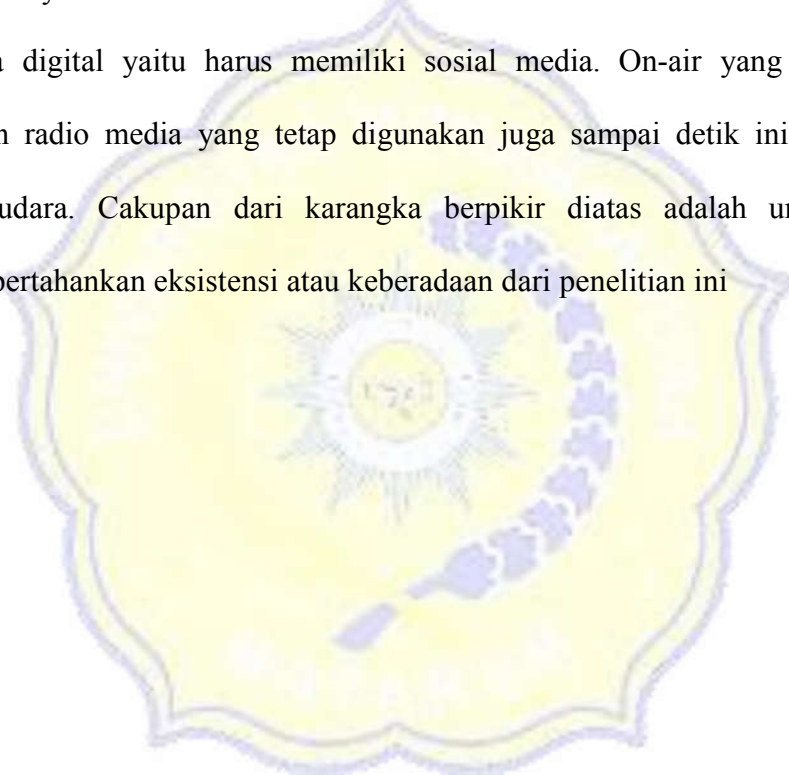
C. Karangka Berfikir



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

Hasil dari karangka berpikir diatas adalah: sesuai dengan rumusan masalah, yang dimana variable X nya adalah RRI Mataram. Pada variable ini membahas tentang gambaran umum penelitian yang akan diteliti, sedangkan variable Y lebih spesifik hanya membahas tentang Pro 2 RRI Mataram lingkup penelitian ini hanya berfokus pada variable Y. sehingga temuan dari

rumusan masalah yang ada dilapangan diolah menjadi Latar Belakang diatas. Dari hasil penelitian teori yang digunakan yang berkaitan dengan strategi komunikasi. Maka dari karangka berpikir diatas hubungannya dengan *planning, organizing, actuating, controlling*, meliputi dari teori diatas. Sedangkan penyiar Pro 2 RRI Mataram dituntuntun untuk menguasai teknologi tidak gaptek untuk mencapai tujuan organisasi melalui manusia maksudnya adalah satker Pro 2 RRI Mataram dituntut untuk menguasai media digital yaitu harus memiliki sosial media. On-air yang dimaksud adalah radio media yang tetap digunakan juga sampai detik ini dan tetap mengudara. Cakupan dari karangka berpikir diatas adalah untuk tetap mempertahankan eksistensi atau keberadaan dari penelitian ini



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.²⁸ Subjek penelitian kualitatif pada umumnya jumlahnya terbatas. Dalam penelitian ini peneliti ikut serta dalam peristiwa atau kondisi yang diteliti. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memerlukan analisis yang mendalam dari pihak peneliti. Selain itu, hasil penelitian ini bersifat subjektif sehingga tidak dapat digeneralisasikan. Biasanya penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Dengan menggunakan metode ini, peneliti akan menganalisis data yang di kumpulkan dilapangan secara detail. Peneliti tidak dapat mempelajari kondisi sosial yang diamati, karena semua kejadian sebenarnya merupakan suatu kesatuan yang terjadi secara alamai. Hasil penelitian kualitatif juga dapat memunculkan teori atau konsep baru apabila hasil penelitian tersebut bertentangan dengan teori dan konsep yang telah diteliti sebelumnya dalam penelitian.²⁹

Penelitian kualitatif ialah penelitian yang cenderung menggunakan kata-kata atau deskriptif daripada menggunakan angka. Kriteria dalam penelitian kualitatif ialah data yang akurat. Data yang akurat adalah data yang

²⁸ Bagong Suyanto dan Sutinah, Metode Penelitian Sosial, Kencana : Jakarta, 2010, hal.166.

²⁹ Penelitian kualitatif Wikipedia Bahasa Indonesia, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/penelitian/kualitatif> diakses pada tanggal 27 oktober 2023.

sebenarnya terjadi sebagaimana adanya dan dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti. Bukan data yang sekedar dilihat, terucap, tetapi yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.³⁰ Adapun penedekatan penelitian ini menggunakan penelitian analisis deskriptif, yang disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi penyiran programa-2 dalam mempertahankan eksistensinya di era digitalisasi media.

B. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian memerlukan data atau sumber data untuk dijadikan bahan penelitian. Sumber data ini akan membahas tentang data primer dan data skunder dalam sebuah penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data penelitian yang dikumpulkan untuk pertama kali melalui pengalaman atau bukti pribadi. Data primer kerap diandalkan dalam sebuah penelitian karena valid dan objektif. Selain itu, data primer juga digambarkan sebagai data mentah atau informasi tangan baru.³¹

- a. Yang akan di wawancari adalah kepala staf siaran yaitu I Nengah Sudarita beliau merupakan ketua siaran RRI Mataram dan juga akan mewawancarai penyiar Pro 2 RRI Mataram seperti Dio, Yaning, Diva dan Dini. Mereka merupakan penyiar Pro 2 RRI

³⁰ Sugiyono, memahami penelitian kualitatif, alfabeta :Bandung, 2014, hal.2.

³¹ Jen, 2012. Data primer adalah jenis data utama, <https://www.merdeka.com/jateng/data-primer-adalah-jenis-data-utama-berikut-penjelasan-lengkapny> diakses pada tanggal 27 oktober 2023.

Mataram. Dan target pendengar anak muda dari umur 15 – 30 tahun. Selama peneliti meneliti di lokasi mereka yang akan menjadi narasumber.

2. Data Sekunder

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data sekunder ialah data yang diperoleh seorang peneliti tidak secara langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain, baik lisan maupun tulisan.³² Intinya data sekunder adalah data yang tidak didapatkan peneliti secara langsung di lapangan. Data sekunder dalam penelitiannya ini yaitu:

- a. Buku-buku referensi, jurnal penelitian, skripsi dan sejenisnya
- b. Hasil-hasil dokumentasi
- c. Data-data penunjang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah penelitian ini maka, peneliti memerlukan Teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik yaitu :

1. Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan untuk melihat dan memperhatikan keseharian penyiar pro 2 RRI Mataram selama di studio dan bagaimana mereka mempertahankan kualitas suara dan bagaimana

³² Naja Sarjana, 2023. Definsi data sekunder dan cara memperolehnya, <https://www.detik.com/edu/detikpedia> diakses pada tanggal 27 oktober 2023.

menarik pendengar. Sekaligus peneliti juga melakukan observasi terhadap keadaan kantor. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik observasi yaitu penulis memperhatikan dan melakukan pengamatan dengan menggunakan panca indera. Tak hanya itu, peneliti juga mendengarkan siaran-siaran pro 2 RRI Mataram, yang dimana gayanya cenderung pada anak muda, bahkan penyiar nya juga anak-anak muda. Kini, mendengarkan radio tidak hanya menggunakan frekuensi tetapi bisa langsung melalui aplikasi di handphone. Aplikasi ini memudahkan pendengar berinteraksi dengan penyiar aplikasinya Bernama RRI Digital, peneliti juga memantau perkembangan Pro-2 melalui akun media sosial seperti Instagram.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik wawancara yang terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi yang ditanyakan dengan jelas, Adapun langkah-langkah yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

- a. menentukan orang-orang yang akan di wawancara
- b. Menyusun daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara
- c. Mengusahakan agar proses wawancara berjalan lancar.³³

³³ Skripsi Nurhasmini, Strategi komunikasi radio dalam mempertahankan eksistensinya di tengah dunia digitalisasi (studi kasus : radio suara kencana Lombok Timur). UIN Mataram. Hal.24.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan data pendukung agar penelitian ini terbukti akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kedepannya. Dokumentasi dilakukan Ketika peneliti sedang berada dilapangan. dan dokumentasi sangat penting untuk mengisi lampiran dari hasil penelitian yang telah diteliti.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik analisis Reduksi Data dan triangulasi data. Adapun makna dari dua teknik analisis adalah sebagai berikut: Reduksi merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.³⁴ Dalam hal ini peneliti melakukan penyederhanaan dari data-data kasar dari hasil wawancara narasumber disederhankan menjadi kalimat yang mudah dipahami. Peneliti memilih beberapa dari jawaban narasumber untuk dijadikan acuan pembahasan.

Teknik analisis triangulasi data menurut Norman K. Denkin ada empat yaitu :

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, obesrvasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini,

³⁴ Ahmad Rijali, analisis data kualitatif, Uin Antasari Banjarmasin, 2018, vol.17, hal.91.

peneliti membandingkan hasil dari obesrvasi lapangan dengan hasil wawancara yang didapatakan dari narasumber sehingga menjadi satu hasil yang dapat disimpulkan.

2. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu narasumber dalam pengumpulan data dan analisa data.
3. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya selain menggunakan metode wawancara dan obeservasi juga menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan hasil yang mendukung metode obesrvasi peneliti, peneliti melakukan metode wawancara dan dokumentasi untu membenarkan proses pengamatan selama observasi dan dijadikan satu kestuan penelitian.³⁵

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi penelitian terdahulu yang mendekati dengan kajian yang penelitian yang diteliti, disampaikan dalam bentuk paragraph. Selanjutnya berisi tentang kajian teoritik sesuai dengan kajian yang diteliti, dan karangka berpikir.

³⁵ M.Rahardjo, Tringulasi dalam penelitian kualitatif,2010, repository. Uin-malang.ac.id

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis, metode dan pendekatan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, sistematika penulisan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi konsep atau variable pertama, konsep atau variable kedua, dan hasil penelitian berdasar analisis data.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi :

1. Simpulan

